

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. “Dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dengan disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya” (Suharsimi Arikunto, 2010: 27).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dampak penerapan metode yang dicobakan pada subjek. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Kuasi eksperimen adalah penelitian yang melibatkan tipe intervensi atau treatment tertentu dan perbandingan hasil sebelum serta sesudah memperoleh intervensi, tetapi tidak memiliki derajat pengontrolan seperti ditemukan dalam eksperimen sejati

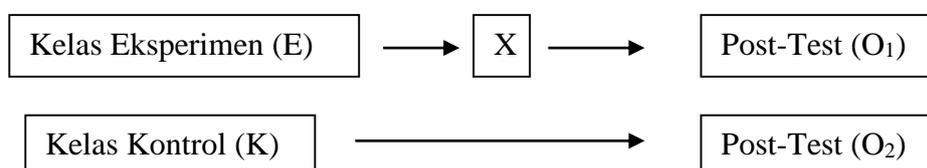
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis,

apakah terdapat pengaruh dalam metode pembelajaran karya wisata terhadap siswa ketika sebelum dan sesudah diterapkan metode karya wisata di Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin.

Sugiyono (2015:42) mendefinisikan paradigma penelitian sebagai kerangka pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel pada suatu kegiatan penelitian.

Rancangan Penelitian



Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

O₁ = *Post test* Kelas Eksperimen

O₂ = *Post test* Kelas Kontrol

X = Perlakuan Pembelajaran dengan metode karya wisata

Kesimpulan peneliti berdasarkan desain diatas yaitu terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas pertama dengan metode konvensional yaitu kelas X iik1, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas kedua dengan metode karya wisata yaitu kelas X MIA.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Mengenai dua variabel tersebut Edy Yuwono dan Mudjia Rhardjo menjelaskan

- a. Variabel bebas (Independen variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya focus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X" dalam penelitian ini variabel (X) adalah penerapan metode karya wisata.
- b. Variabel terikat (Dependent variabel) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam focus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y" dalam penelitian ini variabel (Y) adalah Pembelajaran teks laporan hasil observasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Populasi menurut Fraenkel dan Wallen dalam Riyanto (2010:62) adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.

Populasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang mempunyai kesamaan sifat.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas X di MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar yang berjumlah 3 kelas dengan total 90 siswa, populasi ini dipilih karena siswa/siswi di kelas tersebut memiliki latar belakang kemampuan belajar dan latar tempat tinggal yang beragam. Keberagaman tersebut dipadukan dengan satu pengajar yang diprediksi sangat mempengaruhi terhadap proses dan hasil belajar nantinya.

2. Sampel dan sampling

Suharsimi Arikunto dalam Darmawan (2019:30) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sedangkan menurut Sugiyono dalam Darmawan (2019:30) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel

adalah bagian dari populasi yang memiliki yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 90 siswa/siswi dalam kelas X MIA dan IIK di Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin. Teknik pengambilan sampel atau sampling merupakan proses mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diperolehnya sampel yang dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sedangkan untuk samplingnya menggunakan teknik probability sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratified Random Sampling yaitu memilih secara random atau acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut (Sugiono:74)

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot PQ}$$

dimana :

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi

χ^2 = Chi kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

d = 0,05

$$P = Q = 0,05$$

Untuk menemukan ukuran sampel dapat menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$N_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

N_i : jumlah sampel tiap kelas

N : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi keseluruhan

Tabel 3.1

Jumlah sampel seluruh siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	X MIA	$N_i = \frac{30}{90} \cdot 72$	24 Responden
2	X IIK1	$N_i = \frac{30}{90} \cdot 72$	24 Responden
3	X IIK2	$N_i = \frac{30}{90} \cdot 72$	24 Responden

jumlah total sampel			72 Responden

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2013:192) dapat disimpulkan bahwa pentingnya instrument penelitian untuk membantu keberhasilan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Observasi, merupakan suatu instrumen penelitian yang ditujukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, observasi tersebut sebagai acuan efektif atau tidaknya metode karya wisata yang sudah diterapkan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.
2. Dokumentasi, merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan penelitian.
3. Tes, sebagai instrumen pengumpulan data. serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Ada beberapa macam tes instrumen pengumpulan data antara lain yaitu tes pemahaman, pengetahuan dan keterampilan. Adapun instrument penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1**Instrument penelitian****LEMBAR SOAL**

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan hal-hal berikut:

- 1. Berkunjunglah ke perpustakaan makam Bung Karno!**
- 2. Buatlah teks laporan hasil observasi dari hasil pengamatan dan wawancara kalian dengan memperhatikan sistematika atau unsur-unsur dalam teks laporan hasil observasi!**
- 3. Tulislah laporan hasil observasi tersebut dalam kertas folio bergaris!**

E. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2007:309) Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan. Adapun sumber data yang akan digunakan peneliti adalah:

1. Sumber primer, yaitu sumber yang didapat secara langsung dari beberapa guru yang mengajar para siswa dengan menggunakan metode karya wisata
2. Sumber sekunder, yaitu sumber yang didapat dari referensi buku- buku yang mendukung penelitian tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain, metode tes hasil belajar dan metode observasi,. Kedua metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Menurut Nana Sudjana dalam Nurmayani (2014: 41) Tes hasil belajar adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (test indakan). Tes hasil belajar digunakan untuk mengungkapkan kemampuan subjek mengenai pemahaman mengenai fasilitas kesehatan pada materi teks laporan hasil observasi, baik sebelum maupun sesudah diberikannya treatment/ perlakuan. Tes akhir diberikan pada akhir pembelajaran, sebelum menggunakan metode karya wisata dan setelah menggunakan

metode karya wisata, tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa setelah materi diajarkan menggunakan metode karya wisata. Tes diterapkan pada kelas X MIA Madrasah Aliyah Bustanul Muta'allimin dengan menggunakan metode karya wisata. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode karya wisata terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi.

2. Metode Observasi

Menurut Nana Sudjana dalam Nurmayani (2014:41) Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Observasi dilakukan peneliti ketika kegiatan perlakuan/treatment berlangsung dengan mengamati subjek ketika perlakuan dengan metode karya wisata. Peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan data observasi yang diinginkan. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman mengenai struktur dan isi dari teks laporan hasil observasi dengan metode karya wisata.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua langkah dalam menganalisis data yang ada. Adapun Langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis data deskriptif untuk data hasil observasi. Analisis data observasi untuk menentukan skor pengamatan dilakukan

dengan cara persentase kemudian dikonversikan ke dalam bentuk kategori. Adapun langkah-langkah menentukan skor observasi menurut Suharsimi Arikunto (2013: 193) adalah (1) menjumlahkan banyaknya centangan untuk masing-masing penilaian, (2) mengalikan banyaknya centangan dengan nilai skor, (3) menjumlahkan hasil kali skor dari semua skor penilaian, (4) menyimpulkan dengan menentukan kategori kelas dengan kategori kelas amat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

2. Analisis data tes hasil belajar menggunakan uji statistik tes tanda (sign test). Untuk analisis data menggunakan uji statistik tes tanda (sign test). Menurut Iqbal Hasan dalam Nurmayani (2013: 52) dinamakan tes tanda karena data yang dianalisis dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda yaitu tanda positif dan tanda negatif, tanda positif dan negatif akan dapat diketahui berdasarkan perbedaan skor saat pre test dan post test. Tes tanda dapat digunakan untuk mengevaluasi efek dari suatu treatment tertentu, efek dari variabel treatment tidak dapat diukur, melainkan hanya dapat diberikan tanda positif dan negatif saja. Adapun langkah-langkah pengujian dengan tes tanda yaitu sebagai berikut:

- a. menemukan formulasi hipotesis

- 1) H_a : Metode karyawisata berpengaruh terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi pada kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

- 2) H_0 : Metode karyawisata tidak berpengaruh terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi pada kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.
- b. Menentukan taraf nyata (α), pengujian berbentuk satu sisi dengan taraf signifikansi 5% (0,05)
- c. Membuat tabel dan menentukan tanda positif atau negatif berdasarkan hasil pre test dan post test masing-masing subjek. Memperoleh tanda positif jika nilai post test lebih besar dari nilai pre test, tanda negatif jika nilai post test lebih kecil atau sama dengan nilai pre test. Untuk menentukan skor hasil pre test dan post test yaitu dengan jawaban soal benar dikalikan 2 dan jawaban soal salah dikalikan 0, kemudian dijumlahkan dan dihitung dalam bentuk persen
- d. Menentukan nilai uji statistik
Menentukan nilai dari probabilitas sampel dengan melihat tabel probabilitas binominal dengan n (jumlah sampel), r tertentu dan $p = 0,0$
- e. Menentukan kriteria pengujian
Untuk pengujian satu sisi, digunakan kriteria sebagai berikut:
- 1). H_0 diterima apabila $\alpha \leq$ probabilitas hasil sampel
 - 2). H_0 ditolak apabila $\alpha >$ probabilitas hasil sampel
- f. Penarikan kesimpulan : menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak
Apabila tanda positif lebih banyak dari negatifnya maka menolak H_0 pada taraf nyata 5% dan menerima H_a yang berarti bahwa

Metode karyawisata efektif terhadap siswa pada pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar